

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai sarana prasarana dan minat belajar siswa dalam pembelajaran PJOK di SMP Kristen Mercusuar, dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana memiliki hubungan positif dan signifikan dengan minat belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,552 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hubungan tersebut berada pada kategori sedang. Artinya, semakin baik kondisi sarana prasarana PJOK, semakin tinggi kecenderungan minat belajar siswa.

Minat belajar siswa meningkat ketika fasilitas PJOK tersedia dengan cukup, layak digunakan, aman, mudah diakses, dan sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Fasilitas tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan praktik secara langsung, mencoba berbagai gerakan, menggunakan alat olahraga, serta mengikuti pembelajaran yang lebih bervariasi. Kondisi ini membuat siswa merasa lebih nyaman dan terdorong untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran PJOK.

Peningkatan minat belajar siswa ditandai dengan bertambahnya perasaan senang saat mengikuti pembelajaran, meningkatnya ketertarikan terhadap materi dan kegiatan PJOK, meningkatnya perhatian terhadap penjelasan dan arahan guru, serta meningkatnya keterlibatan dalam kegiatan praktik. Selain itu, peningkatan minat juga terlihat dari dorongan siswa untuk mengikuti pembelajaran, kedisiplinan dalam melaksanakan kegiatan,

keberanian mencoba gerakan, keaktifan bertanya, kerja sama dengan teman, dan kesungguhan dalam menyelesaikan tugas. Indikator minat belajar tersebut meliputi perasaan senang, ketertarikan, perhatian, keterlibatan, serta dorongan dan disiplin.

Dengan demikian, sarana prasarana yang baik dapat mendukung peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran PJOK. Namun, sarana prasarana bukan satu-satunya faktor yang menentukan minat belajar. Metode mengajar guru, motivasi siswa, dukungan teman sebaya, dan kondisi lingkungan sekolah juga dapat memengaruhi minat belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas sarana prasarana PJOK, terutama pada aspek aksesibilitas dan keamanan. Fasilitas yang mudah digunakan, aman, dan layak pakai dapat membantu siswa mengikuti pembelajaran dengan lebih nyaman dan aktif.

Guru PJOK diharapkan dapat memanfaatkan sarana prasarana yang tersedia secara lebih kreatif dalam kegiatan pembelajaran. Guru juga perlu menggunakan metode pembelajaran yang menarik agar perhatian siswa dapat meningkat, tidak hanya aktif secara fisik, tetapi juga fokus dalam memahami materi.

Siswa diharapkan lebih aktif, disiplin, dan memperhatikan arahan guru selama pembelajaran PJOK berlangsung. Dengan sikap belajar yang baik, kegiatan pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor lain yang dapat memengaruhi minat belajar siswa, seperti motivasi belajar, metode mengajar guru, lingkungan keluarga, teman sebaya, atau kondisi psikologis siswa.